

Pola, Persepsi dan Sikap Kebahasaan Mahasiswa Sastra Inggris UNY dalam Konteks Multilingual

Oleh: Paulus Kurnianta, Erna Andriyanti, Titik Sudartinah, Emi Nursanti

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menemukan pola pemakaian bahasa mahasiswa Prodi Sastra Inggris UNY; (2) mengidentifikasi persepsi mereka terhadap pemakaian bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; (3) mengidentifikasi sikap mereka terhadap ketiga bahasa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan keilmuan yang dilakukan dengan menggunakan *mixed methods*. Data dalam penelitian ini adalah berupa respon terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang didistribusikan kepada responden dan hasilnya diolah secara kuantitatif dengan SPSS (17) serta hasil wawancara dengan responden yang datanya dianalisis secara kualitatif. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah 162 responden, yang seluruhnya merupakan mahasiswa program studi Sastra Inggris FBS UNY angkatan 2015-2017. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, alat pengolah data SPSS versi 17 dan panduan wawancara. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan dan diseminasi hasil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di lingkungan rumah, ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan rumah, lebih dari 60% mahasiswa menggunakan bahasa Jawa. Ketika mereka mengakses media ataupun berinteraksi dengan orang lain melalui media, sebagian besar mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia. Di kampus, hampir 90% mahasiswa menggunakan bahasa Inggris untuk perkuliahan. Bahasa Indonesia cenderung digunakan oleh lebih dari 60% mahasiswa untuk berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungan kampus. Ketika mahasiswa berbelanja di pasar tradisional maupun di warung di dekat rumah mereka, lebih dari 57% mahasiswa memilih untuk menggunakan bahasa Jawa. Sebaliknya, ketika mereka berbelanja di warung yang jauh dari rumah ataupun berbelanja di tempat modern, seperti *mall*, lebih dari 85% dari mereka lebih memilih untuk menggunakan bahasa Indonesia. Dalam interaksi sehari-hari, Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris cukup penting. Dalam wilayah akademik, Bahasa Inggris dipersepsi paling penting, sedangkan dalam wilayah profesi, bahasa Inggris dipersepsi sangat-sangat penting. Bahasa Inggris dipersepsi menjadi bahasa yang paling sulit dipelajari oleh 75,9% mahasiswa. 93,2 % mahasiswa menyukai Bahasa Inggris dan 91,4% dari mereka menyatakan bahwa Bahasa Inggris bergengsi. Terkait sikap mereka terhadap bahasa, 84% sangat ingin mahir berbahasa Inggris.

Kata Kunci: *multilingualisme, pola, persepsi, sikap bahasa, Sastra Inggris FBS*